

Mei 2022
Volume 5 Nomor 1

DUNIA ANAK

JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



e-ISSN 2621-4016

DUNIA ANAK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
Volume 5, Nomor 1, Mei 2022

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------|
| Pengelolaan Lingkungan Belajar <i>Outdoor</i> Sebagai Pendukung Aktivitas Bermain Di PAUD Eka Pamuji Rahayu, Eva Mulianti Program Studi PG-PAUD SPAUDIP HAMZAR, Lombok Utara | 1-7 |
| Peran Orang Tua Dan Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Harapan Bangsa Sudarto, Adprijadi, Agustina Sira Loas Program Studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang | 8-16 |
| Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak (Studi Kasus pada Siswa “F” Di Kelas B TK Permata Bunda Desa Mait Hilir Kecamatan Sepauk) Suryameng, Fransiska, Yeni Pronika Sari Program Studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang | 17-27 |
| Pola Asuh Anak Usia Dini pada Keluarga Muda Orang Tua Anak Di PAUD Dayang Kumang Desa Nyangkom Kecamatan Kayan Hilir Sarayati, Yuvita Lavinia Program Studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang | 28-34 |
| Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Percobaan Sains Sederhana Di Kelompok Bermain Pelangi RT.11 Desa Pematang Gadung Kecamatan Mersam Zulqarnain, Sukatin, Septiya Ayu Sapitri Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari | 35-46 |

PENGELOLAAN LINGKUNGAN BELAJAR *OUTDOOR* SEBAGAI PENDUKUNG AKTIVITAS BERMAIN DI PAUD

Eka Pamuji Rahayu¹, Eva Mulianti²

¹Program Studi PG-PAUD SPAUDIP HAMZAR, Lombok Utara

²Program Studi PG-PAUD SPAUDIP HAMZAR, Lombok Utara

e-mail: ekapamujirahayu87@gmail.com¹, evamulyanti23@gmail.com²

Diterima tanggal: 04 Maret 2022, Diperiksa tanggal: 10 April 2022, Diterbitkan Tanggal: 01 Mei 2022

ABSTRAK

Lingkungan belajar anak di PAUD dapat diklasifikasi menjadi dua yakni lingkungan belajar *Indoor* dan lingkungan belajar *Outdoor*. Dalam pengelolaan kedua lingkungan belajar ini dapat memiliki peran yang sangat strategis untuk menunjang aktivitas bermain anak. Dalam kegiatan konteks bermain, pengelolaan lingkungan belajar *Indoor* diyakini memiliki peran yang lebih sentral jika dibandingkan dengan lingkungan belajar *outdoor*. Lingkungan *outdoor* sendiri merupakan lingkungan yang berada di luar ruangan, dimana lingkungan ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan belajar yang ia peroleh melalui bermain yang sekaligus dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Maka dari itu pengelolaan lingkungan belajar *outdoor* mengutamakan keamanan, kenyamanan dan mutu.

Kata kunci: Lingkungan Belajar *Outdoor*, Bermain, PAUD.

ABSTRACT

The learning environment for children in PAUD can be classified into two, namely the Indoor learning environment and the Outdoor learning environment. In managing these two learning environments, they can have a very strategic role to support children's play activities. In the context of playing activities, the management of the Indoor learning environment is believed to have a more central role when compared to the Outdoor learning environment. The outdoor environment itself is an environment that is outside the room, where this environment is an inseparable part of the learning success that he gets through playing which at the same time can develop the potential of the child. Therefore, the management of the outdoor learning environment prioritizes safety, comfort and quality.

Keywords: Outdoor learning Environment, Play, PAUD.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu wadah pendidikan paling dasar yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Dalam

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud, 2014), maka dapat dipahami bahwa pendidikan anak usia dini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang diberikan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Melalui jenjang pendidikan ini diharapkan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat mencapai tahap yang optimal agar dapat memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyediaan jalur PAUD juga tidak terlepas dari adanya hak bagi setiap anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Untuk memenuhi hak anak tersebut, maka pendidik di satuan pendidikan anak usia dini memiliki tanggung jawab yang besar dalam memberikan pelayanan yang mendukung sesuai dengan minat dan bakat anak. Dalam memberikan pelayanan kepada anak, pendidik di satuan pendidikan anak usia dini perlu memahami dunia anak. Dunia anak adalah dunia bermain, maka pendidik dapat memberikan stimulus kepada anak melalui permainan yang dikemas secara menarik. Tempat bermain anak juga harus diperhatikan karena memperoleh tempat yang aman dan nyaman saat bermain di lingkungan indoor maupun outdoor juga merupakan bagian dari hak anak. Penyediaan lingkungan indoor dan outdoor sangat penting untuk menunjang aktivitas bermain anak.

Kegiatan bermain untuk anak sebaiknya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak, sehingga bermain menjadi kegiatan yang bermakna bagi anak. Bahkan dalam konteks bermain, lingkungan outdoor diyakini lebih berpengaruh signifikan terhadap aktivitas bermain anak di PAUD. Lingkungan outdoor merupakan lingkungan yang berada di luar ruangan, dimana lingkungan ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan belajar melalui bermain dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Lingkungan outdoor juga berperan penting untuk menunjang pendidikan anak terutama kebutuhan pokok anak, yaitu bermain. Tanpa disadari bahwa melalui bermain anak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Kegiatan yang dilakukan oleh anak di lingkungan outdoor sebenarnya dapat dijadikan untuk melepaskan semua kepenatan yang dialami anak di lingkungan indoor, anak dapat berlari, berjalan bebas, melompat, maupun merangkak. Pendidik hendaknya yang berperan aktif dan merencanakan kegiatan bermain outdoor yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan

lingkungan outdoor. Anak-anak akan sangat antusias jika pendidik dapat mendorong anak agar anak lebih aktif lagi bermain di lingkungan outdoor dengan cara memberikan permainan yang menantang dan menarik bagi anak.

PEMBAHASAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting sebagai pondasi awal anak untuk mendapatkan stimulasi semua aspek-aspek perkembangannya, dengan harapan agar anak-anak menjadi manusia yang sukses di masa datang. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2014) yaitu PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia dini. Munculnya pendidikan anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari adanya hak bagi setiap anak untuk mendapat PAUD dan pendidikan yang layak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Meissa, cici, 2014). Salah satu hak anak yang harus dipenuhi yaitu hak tumbuh dan berkembang sesuai tahapan perkembangannya.

Hak setiap anak haruslah menjadi bagian yang penting untuk menjadi perhatian pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan. Untuk memberikan hak anak usia dini tersebut, maka pendidik di satuan pendidikan anak usia dini perlu memahami dunia anak termasuk di dalamnya semboyan kegiatan pengembangan anak usia dini "bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain". Dunia anak usia dini adalah dunia bermain, maka pendidik dapat memberikan stimulus kepada anak melalui permainan yang dirancang secara menarik. Tempat bermain anak juga harus diperhatikan karena untuk melakukan aktivitasnya, anak harus memperoleh tempat yang aman dan nyaman saat bermain di lingkungan indoor maupun outdoor. Hal ini juga merupakan bagian dari hak anak untuk mendapat keamanan, kenyamanan, dan perlindungan dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Penyediaan lingkungan indoor dan outdoor sangat penting untuk menunjang aktivitas bermain anak.

Pada umumnya anak belajar melalui bermain di dalam lingkungan indoor, namun sebenarnya hal tersebut juga dapat dilakukan pada lingkungan outdoor. Lingkungan outdoor sendiri merupakan lingkungan yang berada di luar ruangan, dimana lingkungan ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan belajar yang ia peroleh melalui bermain yang sekaligus dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Sudah sepatutnya anak-anak sangat menyukai kegiatan pelajaran diluar kelas (outdoor), dan kegiatan diluar kelas ini merupakan suatu bagian integral dari program anak usia dini. Namun perlu diketahui bahwa pembelajaran diluar kelas tak hanya berperan sebagai tempat bermain akan tetapi berperan sebagai wadah untuk mengekspresikan keinginannya dan yang terpenting sebagai media

pembelajaran yang lebih efektif ketika anak didik merasa bosan didalam kelas. Area Outdoor yakni suatu kegiatan pembelajaran yang secara langsung dilakukan dialam terbuka dengan memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran, kegiatan belajar sambil bermain yang diisi oleh permainan sebagai salah satu usaha membentuk krakter anak agar menjadi percaya diri.

Ketersediaan terhadap lingkungan outdoor menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi seluruh lembaga PAUD. Setidaknya terdapat dua alasan penting mengapa ketersediaan sarana bermain outdoor sangat penting diperuntukkan untuk anak-anak di PAUD. Pertama, banyak kemampuan anak di PAUD yang harus dikembangkan dan didapatkan oleh anak melalui permainan outdoor. Bermain outdoor membuat anak dapat menikmati kesenangan dan sangat membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Berbagai macam sarana outdoor seperti ayunan, perosotan, jungkat jungkit, bola dunia dan lain sebagainya ditambah dengan lingkungan bermain outdoor yang dikelilingi alam yang natural membuat anak senang bermain dan dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengobservasi benda-benda yang ada di sekitarnya (Mustari, 2014).

Kegiatan di luar ruangan lebih berperan dalam menyatukan sensoris dan sejumlah potensi yang dimiliki anak, termasuk perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan pengetahuan budaya, serta perkembangan emosi dan intelektualnya (Asmawati, 2014). Lingkungan belajar outdoor yaitu lingkungan atau sarana belajar yang berada diluar lingkungan sekolah, dalam arti lingkungan belajar ini diciptakan tidak untuk proses belajar mengajar akan tetapi bisa digunakan untuk proses belajar mengajar, misalnya: museum, masjid, monumen, lapangan, tempat wisata dan lain-lain. Melalui penyediaan lingkungan outdoor yang baik, maka akan dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Hal yang paling penting dari penataan lingkungan outdoor adalah anak mendapatkan pengalaman yang unik. Misalnya science yang datang dengan sendirinya secara natural, yaitu bereksplorasi dan mengobservasi dengan tangannya sendiri. Anak dapat melihat tentang perubahan warna, memegang kulit kayu sebatang pohon, mendengar suara jangkrik atau mencium udara setelah hujan turun, anak-anak menggunakan semua perasaan mereka untuk belajar tentang dunianya. Kedua, kebiasaan orang tua yang menjauhkan area bermain dari anak-anak karena berbagai faktor dan lebih memilih memberikan anak-anak tontonan atau bermain komputer. Selain itu faktor lingkungan yang tidak aman membuat orang tua menjauhkan anak mereka untuk bermain di luar. Montesorri menyatakan bahwa anak perlu

diberikan ruang yang bebas dan leluasa untuk bergerak karena dalam kondisi yang bebaslah anak dapat menunjukkan dirinya.

Ketersediaan lingkungan outdoor yang memberikan keleluasaan bagi anak untuk bergerak dan disertai dengan sarana bermain outdoor yang memadai dapat menjadi salah satu upaya yang dilakukan guru dalam memberikan kebebasan pada anak. Tidak hanya itu, penyediaan sarana bermain outdoor di luar lingkungan kelas dapat membuat anak merasa sangat senang karena mereka merasa bebas tanpa dihalangi oleh dinding atau ruang pembatas. Tidak hanya mendukung aktivitas bermain anak, penyediaan sarana outdoor juga diyakini mendukung perkembangan fisik-motorik, kognitif, maupun sosial emosional anak. Secara fisik motorik penyediaan sarana bermain outdoor seperti ayunan, anak akan dilatih gerakan tubuhnya untuk mengayun ke depan dan ke belakang, cepat atau lambatnya ayunan bergantung kepada pengendalian anak terhadap tubuhnya. Begitu juga saat bermain jungkat-jungkit melatih otot kaki saat kedua kaki bekerja mendorong agar jungkat-jungkit naik dan menahan saat turun agar tidak membentur permukaan tanah (Husamah,2013).

Aspek sosial emosional anak akan terstimulasi dengan baik, karena dalam kegiatan outdoor anak-anak terlihat saling membantu, saling memberi, bahkan saling bergotong royong. Dengan interaksi tersebut, maka emosional anak akan dilatih secara tidak langsung misalnya untuk mengendalikan dirinya, menahan diri dari keinginannya sekaligus sarana untuk relaksasi. Melalui bermain anak juga belajar banyak, mulai dari konsep, warna, bentuk, ukuran, jumlah dan lain-lain. Dan dari situlah kognitif anak akan berkembang. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Vigotsky yang menyatakan bahwa pengetahuan individu diperoleh dengan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dari proses interaksi dengan obyek yang dihadapinya serta pengalaman sosial.

Dalam pengelolaan lingkungan belajar di outdoor Sebagai seorang pendidik harus berhati-hati dalam menjaga anak didik saat proses pembelajaran outdoor, pendidik harus memperhatikan prinsip dalam penataan area bermain outdoor seperti Memenuhi aturan keamanan, keamanan merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh pendidik untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Setelah itu yaitu melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah anak, pada umumnya anak-anak secara alamiah sangat menyukai aktivitas diluar ruangan , bagaimanapun situasi dan kondisi apapun dapat menjadi kegiatan yang menarik hal ini harus dijaga dan menjadi bentuk pelayanan guru terhadap anak (Mustari, 2014).

Melalui aktivitas outdoor para guru diharapkan memahami kebutuhan untuk bebas bergerak dan mandiri sendiri mendapatkan kesempatan untuk dikembangkan dalam arena outdoor ini. Proses pembelajaran outdoor juga harus didasarkan pada kebutuhan anak, sebagian besar professional dalam bidang anak usia dini sepakat bahwa bermain dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan sekalipun penekanan ditempatkan pada penekanan ditempatkan pada berbagai aspek perkembangan akan bervariasi tergantung pada fokus dan prioritas program yang di berlakukan.

SIMPULAN

Dunia anak usia dini adalah dunia bermain, maka pendidik dapat memberikan stimulus kepada anak melalui permainan yang dirancang secara menarik. Tempat bermain anak juga harus diperhatikan kerana untuk melakukan aktivitasnya, anak harus memperoleh tempat yang aman dan nyaman saat bermain di lingkungan indoor maupun outdoor. Lingkungan outdoor sendiri merupakan lingkungan yang berada di luar ruangan, dimana lingkungan ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan belajar yang ia peroleh melalui bermain yang sekaligus dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak.

Bermain seraya belajar di lingkungan outdoor memberikan kegiatan pembelajaran yang secara langsung pada anak di alam terbuka sebagai media pembelajaran, kegiatan belajar sambil bermain yang diisi oleh permainan sebagai salah satu usaha membentuk karakter anak agar menjadi percaya diri. terdapat dua alasan penting mengapa ketersediaan sarana bermain outdoor sangat penting diperuntukkan untuk anak-anak di PAUD. Pertama, untuk menstimulasi aspek perkembangan anak, yakni kemampuan yang dikembangkan sesuai tahap perkembangan. Kedua, anak dapat bermain dengantemannya, karena mengingat jalan melenia sekarang ini kebiasaan orang tua lebih di rumah memilih memberikan anak-anak tontonan baik menonton TV maupun melalui handphone sehingga anak-anak kurang bersosialisasi.

Penyediaan dan pengelolaan lingkungan outdoor juga diyakini mendukung perkembangan fisik-motorik, kognitif, maupun sosial emosional anak. Dalam pengelolaan lingkungan belajar di outdoor Sebagai seorang pendidik harus berhati-hati dalam menjaga anak didik saat proses pembelajaran outdoor, pendidik harus memperhatikan prinsip dalam penataan area bermain outdoor seperti Memenuhi aturan keamanan, harus melindungi dan meningkatkan karakteristik alamiah, Desain didasarkan pada kebutuhan anak dan dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak sesuai dengan usia dan tahapan perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mariyana, Rita dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Kencana.
- Meissa, Cici. 2014. *Pengelolaan Outdoor Class dalam Menunjang Pendidikan Karakter*. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mulyasa. 20014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda.
- Permendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Usia Dini*